

## ABSTRAK

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Korban dari kemiskinan itu sendiri adalah anak. Presentase penduduk miskin di Propinsi Jawa Tengah merupakan yang tertinggi daripada propinsi lainnya di Pulau Jawa. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan jumlah penduduk miskin terhadap tingkat kemiskinan anak serta menganalisis indikator pembentuk indeks komposit kemiskinan anak dan perlindungan khusus anak. Tingkat kemiskinan anak diproksi dari indeks komposit kemiskinan anak yang mencerminkan anak yang hidup dalam kondisi serba kekurangan dalam berbagai dimensi / bidang. Pembangunan perlindungan anak ditujukan untuk memenuhi hak anak, agar kelak mampu memikul tanggung jawab sebagai pemimpin bangsa, tetapi berbagai undang-undang hanya mengatur hal-hal tertentu mengenai anak secara khusus belum mengatur keseluruhan aspek yang berkaitan dengan perlindungan anak. Penyusunan indikator komposit kemiskinan anak dan perlindungan khusus anak bertujuan untuk menggambarkan pemenuhan hak anak dari aspek hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang serta hak untuk mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan lintas bidang yang terkait dengan kesejahteraan anak dan perlindungan anak.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data (data sekunder) dengan menggunakan data time series selama tiga tahun (2007-2009) dan data cross section sebanyak 35 kab/kota di Propinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan excel 2007 untuk perhitungan indeks tunggal dan indeks komposit serta evIEWS 6.0 untuk menguji tingkat pendidikan orang tua dan jumlah penduduk miskin berpengaruh atau tidak terhadap tingkat kemiskinan anak.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua dan jumlah penduduk miskin berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan anak dan nilai indeks komposit kemiskinan anak dan perlindungan khusus anak berada dalam golongan rendah, artinya secara keseluruhan wilayah (35 kab/kota: 29 kab dan 6 kota) di Propinsi Jawa Tengah memiliki kualitas yang baik dalam pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak

**Kata Kunci:** tingkat pendidikan orang tua, jumlah penduduk miskin, kemiskinan anak, perlindungan khusus anak, indeks komposit,